

**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITED, REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS RESENSI
PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMK NEGERI 1 BAWEN**

ARTIKEL E-JOURNAL



oleh
Annisa Nurul Aini, S.Pd.

**SMK NEGERI 1 BAWEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN
ARTIKEL E-JURNAL**

**KEEFEKTIFAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ,
RECITED, REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS
RESENSI PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMK NEGERI 1 BAWEN**

**Oleh :
Annisa Nurul Aini, S.Pd.**

TELAH DIVERIFIKASI OLEH TIM
VERIFIKATOR

Telah Disahkan

PADA TANGGAL:

4 JUNI 2020

Tim Verifikator:



Imam Syafi'i, S.TP.
NIP. 19680313 199203 1 007

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Annisa Nurul Aini'.

Annisa Nurul Aini S.Pd.
NIP.

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ RECITED REVIEW*) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS RESENSI PADA SISWA KELAS IX SMK NEGERI 1 BAWEN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks resensi antara kelompok yang diberikan pembelajaran menggunakan strategi SQ3R dengan kelas yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi SQ3R pada siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen dan (2) menguji keefektifan penggunaan strategi SQ3R dalam pembelajaran memahami teks resensi pada siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa penggunaan strategi SQ3R dan variabel terikat yaitu keterampilan memahami teks resensi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen yang terbagi dalam 8 kelas, sedangkan sampel yang digunakan ada 2 kelas dengan pembagian 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Hasil pengundian diperoleh kelas IX Tata Boga A sebagai kelas kontrol berjumlah 32 siswa dan kelas IX Tata Boga B sebagai kelas eksperimen berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pretes dan postes berupa tes objektif kemampuan memahami teks resensi yang disusun berdasarkan taksonomi Ruddel. Validitas dan reliabilitas instrumen dihitung menggunakan *iteman*. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan uji normalitas data berdistribusi normal dan uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis uji-t berhubungan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh $t_{hitung} - 2,606$ dengan p sebesar 0,011, nilai p lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan memahami teks resensi antara kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan strategi SQ3R dengan kelas yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan strategi SQ3R. Hasil uji-t berhubungan kelompok eksperimen diperoleh $t_{hitung} - 6,705$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan penggunaan strategi SQ3R dalam pembelajaran memahami teks resensi efektif digunakan dibandingkan pembelajaran memahami teks resensi tanpa menggunakan strategi SQ3R.

Kata Kunci : keefektifan, strategi SQ3R, dan memahami teks resensi.

THE EFFECTIVENESS OF SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ RECITED REVIEW) STRATEGY IN UNDERTSANDING THE TEXT REVIEW FOR GRADE VIII STUDENT OF IX SMK NEGERI 1 BAWEN

ABSTRAK

This study aims to: (1) determine whether there are significant differences ability to understand the text reviews the group given the learning using strategies SQ3R with a given class of learning without using strategy SQ3R in class IX SMK Negeri 1 Bawen and (2) test the effectiveness of use SQ3R strategies in learning to understand the text of reviews in class IX SMK Negeri 1 Bawen .

This research is a quasi-experimental quantitative method. The study design used pretest-posttest control group design. The variables in this study, there are two, namely the independent variable in the form of use SQ3R strategy and the dependent variable is the skill to understand text review. The population in this study were all students of class IX SMK Negeri 1 Bawen which is divided into 8 classes, while samples are used there are 2 classes with one class division as control class and 1 class as a class experiment. The sampling technique in this study using cluster random sampling. Draw obtained IX Tata Boga A as the control class numbered 32 students and class IX Tata Boga B as an experimental class numbered 32 students. Data collection techniques used were pretest and posttest in the form of an objective test the ability to understand the text of the review is based taxonomy Ruddel. Validity and reliability of the instrument was calculated using iteman. Validity used in this research is content validity and construct validity.

The results showed normal distribution of data normality test and homogeneity test shows that variants of this research data homogeneous. The data is then analyzed by t-test at 5% significance level. Results of t-test analysis relates the control group and the experimental group obtained $t_{hitung} -2.606$ with p equal to 0.011, p -value less than the significance level of 0.05 ($0.011 < 0.05$). This shows there are significant differences between the skills to understand the text review given class SQ3R learning strategy with a given class of learning without using SQ3R strategy. T-test results relate the experimental group obtained t_{hitung} with p 0.00 -6.705 ($p < 0.05$). This shows the use SQ3R strategies in learning to understand the text reviews the effective use than learning to understand the text without using the strategy review SQ3R.

Keywords: effectiveness, SQ3R strategy, and understand text review.

A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti yang diungkapkan Djiwandono (2011:21), empat keterampilan berbahasa tersebut terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Saat membaca suatu teks, pembaca tidak bisa dilepaskan dari pemahaman isi teks bacaan untuk memperoleh informasi secara tepat, seperti yang diungkapkan Yoakam (via Ahuja, 2010:50), membaca pemahaman merupakan suatu cara untuk memahami teks bacaan dengan melibatkan makna dan lambang kata. Dalam taksonomi Bloom memahami termasuk dalam ranah pengetahuan atau kognitif, yaitu ranah yang membawa peserta didik dalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menganalisis dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2012:57). Oleh karena itu membaca termasuk dalam ranah memahami (C2), sehingga membaca dan memahami adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, serta membaca pemahaman adalah sarana untuk memahami teks bacaan.

Farr (via Dalman, 2013:5) mengemukakan bahwa “*reading is the heart of education*”, yang berarti membaca merupakan jantung pendidikan. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan budaya membaca pada siswa masih rendah. Sesuai dengan fenomena siswa gagal dalam ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2010 menunjukkan rendahnya pemahaman membaca pada anak-anak Indonesia, yang dipaparkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam situsnya (Dikti.go.id, 2012). Selain itu, dalam situs tersebut juga memaparkan penelitian-penelitian berbagai lembaga tentang minat membaca siswa Indonesia yang termasuk dalam kategori rendah. Salah satunya adalah hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA), pada tahun 2009 memperlihatkan siswa Indonesia berada pada posisi 57 dari 65 negara di dunia. Rendahnya minat baca pada siswa akan berdampak pada rendahnya pemahaman membaca siswa, dengan demikian, pengembangan kemampuan membaca pada siswa perlu dilakukan.

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

melakukan pengembangan kurikulum, lalu menghasilkan Kurikulum 2013 (Mahsun, 2014:91). Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Sesuai yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX, memahami teks resensi tercantum pada KD 3.1 dan 4.1 (Kemendikbud, 2014:248). Oleh sebab itu teks resensi adalah salah satu bagian pembelajaran yang wajib diajarkan pada siswa kelas IX.

Berdasarkan resensi tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada memahami teks resensi. Teks resensi merupakan teks yang membutuhkan pengetahuan lebih tentang apa yang akan diulas, sehingga untuk memahami teks resensi dibutuhkan survei atau mengamati terlebih dulu tentang tema yang akan diulas. Dalam memahami teks dan isi teks resensi siswa dituntut untuk mampu mengikuti alur berpikir penulis, yang berisi argumentasi dan analisis penulis. Dalam hal ini pembelajaran memahami teks resensi diamati masih kurang inovatif karena kurangnya penggunaan strategi pada

pembelajaran membaca. Selain itu, pembelajaran cenderung masih menggunakan cara yang konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Penggunaan strategi dalam pembelajaran teks resensi merupakan salah cara untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam membaca pemahaman untuk memahami teks dan isi teks. Selain itu, memahami teks resensi menggunakan suatu strategi dirasa mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Strategi SQ3R (*Survey-Question-Read-Recited-Review*) merupakan salah satu strategi yang dikenalkan oleh Robinson, yang diterapkan dalam memahami teks bacaan (viaRuddel, 2005:264). Strategi SQ3R diharapkan mampu menumbuhkan minat siswa, karena langkah strateginya dapat mendorong siswa untuk meninjau, bertanya, membaca, menyatakan kembali, dan meninjau kembali. Strategi ini hanya fokus pada satu bahasan atau pokok materi, sehingga siswa dituntut untuk lebih teliti, fokus, dan kreatif pada teks yang akan dibaca. Langkah-langkah strategi SQ3R sangat sistematis dalam

pelaksanaannya, sehingga bila satu langkah terlewati dapat mengurangi tingkat pemahaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, keefektifan strategi SQ3R dalam pembelajaran memahami teks resensi perlu diketahui secara pasti. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui keefektifan strategi SQ3R dalam pembelajaran memahami teks resensi pada siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen . Berkaitan dengan pembelajaran bahasa, khususnya membaca ada beberapa alasan sehingga peneliti membahas keefektifan penggunaan strategi SQ3R pada siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen , metode SQ3R belum pernah digunakan di SMP Negeri 1 Prambanan. Alasan kedua, untuk mengetahui keefektifan strategi SQ3R dalam memahami teks bacaan, menghasilkan pemahaman lebih baik, buruk, atau sama daripada metode pembelajaran yang biasanya digunakan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Berikut ini menunjukkan desain penelitian *pretest-posttest control group design*.

Tabel 1: Desain Penelitian

E	0 ₁	X	0 ₂
K	0 ₃	X	0 ₄

Keterangan

E :kelompok eksperimen
 K :kelompok kontrol
 0₁ dan 0₃ :prates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 0₂ dan 0₄ :pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 X :*treatment* atau perlakuan

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi SQ3R, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan memahami teks resensi. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Sebelum pelaksanaan eksperimen atau memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terlebih dahulu dilakukan tes awal. Maksud dari dilakukannya *pretest* ini

PEMBAHASAN

adalah untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman teks resensi pada masing-masing kelompok.

2. Tahap Eksperimen

Tahap ini bertujuan untuk memberikan perlakuan berbeda pada kedua kelompok. Perlakuan menggunakan strategi SQ3R pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi SQ3R pada kelompok kontrol ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks resensi pada kedua kelompok. Perlakuan ini dilakukan sebanyak empat kali dengan topik yang berbeda-beda.

3. Tahap Pascaeksperimen

Kegiatan akhir penelitian adalah melakukan tes akhir bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis teks resensi setelah diberikan perlakuan. Hasil pascaeksperimen ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil menulis teks resensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. HASIL PENELITIAN DAN

1. Perbandingan Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Berikut ini adalah tabel perbandingan data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 2: **Perbandingan Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data Statistik	Tes Awal		Tes Akhir	
	KK	KE	KK	KE
N	32	32	32	32
Skor Tertinggi	23	22	24	27
Skor Terendah	14	13	18	19
Mean	19,125	18,125	20,968	22,311
Median	19	18	21	22
Mode	19	20	20	23
Standar Deviasi	2,587	2,406	1,84	2,2638

Dari tabel di atas, dapat diketahui perbandingan perbedaan antara skor pretes dan skor postes pembelajaran memahami teks resensi pada kelompok eksperimen yang

pembelajarannya menggunakan strategi SQ3R mengalami kenaikan daripada kelompok kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan strategi SQ3R.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Tabel 3: Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data

Data	Kolmogoro v-Smirnov	P	Keterangan
Pretes KK	0,137	0,133	P > 0,05 normal
Postes KE	0,138	0,125	P > 0,05 normal
Pretes KK	0,136	0,142	P > 0,05 normal
Postes KE	0,101	0,200	P > 0,05 normal

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa distribusi data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dikatakan normal. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi dari Kolomorgorof yang lebih besar dari 0,05, sehingga sebaran data dapat dinyatakan normal normal.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian

Data	Levene Statistic	df	P	Ket
Pretes	0,264	62	0,609	P > 0,05 homogen
postes	1,079	62	0,303	P > 0,05 homogen

Berdasarkan data pada tabel di tersebut dapat diketahui data pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan

memiliki varians yang sama (homogen).

3. Hasil Analisis Data Menggunakan uji-t

Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 17. Syarat yang harus terpenuhi adalah dikatakan signifikan apabila nilai p lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05.

a. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks resensi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tidak adanya perbedaan kemampuan memahami teks resensi pada kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui dari hasil uji-t pada skor hasil pretes kedua kelompok. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil nilai *t*hitung sebesar 1,601 dengan *df* = 62 dan *p* sebesar 0,114 pada taraf kesalahan 0,05 atau dapat dikatakan nilai *p* lebih besar daripada taraf kesalahan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memahami teks resensi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dikenai perlakuan.

Perlakuan dikenai pada kelompok

kontrol dan kelompok eksperimen setelah pretes dilakukan. perlakuan berbeda dilakukan, yaitu untuk kelompok kontrol perlakuan dilaksanakan tanpa menggunakan strategi SQ3R, sedangkan untuk kelompok eksperimen perlakuan dilakukan dengan menggunakan strategi SQ3R.

Strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Reviewi*) adalah salah satu strategi membaca untuk memahami isi bacaan menggunakan langkah-langkah secara sistematis pelaksanaannya (Dalman, 2013:189). Teknik SQ3R dikenalkan oleh Robinson dan merupakan strategi yang sudah cukup lama (Ruddel, 2005:264). Strategi SQ3R mengajak siswa tidak terlalu terburu-buru belajar, karena lima langkah SQ3R mengharuskan siswa untuk meninjau kembali apa yang mereka baca (Huda, 2014:245). Strategi SQ3R terdiri dari lima langkah. *Pertama*, survei atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap, dilakukan untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca. *Kedua*, tanya adalah

langkah yang memerlukan pembaca mengutamakan suatu ciri soal yang setelah mendapati teks tersebut berkaitan dengan keperluan tugasnya, siswa mengajukan atau mencatat pertanyaan tentang isi bacaan dengan menggunakan kata *siapa, apa, kapan, di mana*, atau *mengapa*. *Ketiga*, membaca adalah membaca teks yang telah disurvei sebelumnya. Siswa membaca untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diformulasikan, pada tahap ini siswa harus mampu berkonsentrasi atau fokus dalam membaca teks. *Keempat*, menyatakan adalah tahap yang mengharuskan pembaca untuk mengulas dan menyimpulkan apa yang telah diperoleh dari bacaan atau teks itu. Selain itu pada tahap menyatakan siswa diarahkan ketika menemukan jawaban untuk berhenti sejenak membaca lalu mencatat jawaban pertanyaan yang ditemukan. *Kelima*, meninjau. Pada tahap terakhir ini siswa diminta mengulang dan mengingat-ingat kembali serta meninjau bagian atau hal yang sudah maupun belum dipahami pada teks bacaan.

Perlakuan pada kelompok kontrol dilakukan tanpa menggunakan strategi SQ3R. Dimulai dengan guru memberikan teks, lalu siswa membaca. Setelah itu siswa diberi pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan. Guru berperan untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami teks ataupun seputar pertanyaan.

Kemampuan memahami teks resensi diketahui dengan adanya proses memahami teks bacaan yang memuat teks resensi. Pemahaman terhadap teks resensi bertumpu pada teks dan isi teks. Pemahaman terhadap teks resensi meliputi struktur wacana teks resensi, yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Sedangkan pemahaman terhadap isi teks resensi diketahui dengan cara diukur menggunakan tes komprehensi menggunakan taksonomi Ruddel. Dalam taksonomi Ruddel tingkat komprehensi bacaan digolongkan dalam tiga tingkat, yaitu faktual, interpretatif, dan aplikatif. Tes komprehensi berupa tes objektif berjumlah 30 soal dengan empat alternatif pilihan jawaban. Tes komprehensi dilakukan sebelum siswa dikenai perlakuan atau pretes dan

setelah siswa dikenai perlakuan atau postes.

Perlakuan yang berbeda dikenai pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, setelah itu dilakukan tahap terakhir yaitu postes. Postes dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor postes dianalisis dengan uji-t menggunakan program komputer SPSS 17, diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar - 2,606 dengan $df = 62$ dan p sebesar 0,011 pada taraf kesalahan 0,05 atau dapat dikatakan nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memahami teks resensi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan pembelajaran memahami teks resensi tanpa dan menggunakan strategi SQ3R. Dapat disimpulkan kelompok eksperimen yang diajar dengan strategi SQ3R memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi SQ3R.

Selain itu perbedaan kemampuan memahami teks resensi antara kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen dapat diketahui dari hasil rata-rata tingkat pemahaman menggunakan taksonomi Ruddel. Tingkat pemahaman yaitu faktual, interpretatif, dan aplikatif. Pada kelompok kontrol rata-rata nilai postes tingkat pemahaman faktual 6,09; interpretatif, 9,62; dan aplikatif 5,40 dengan rerata keseluruhan nilai 20,96 sedangkan pada kelompok eksperimen rata-rata nilai postes faktual 6,59; interpretatif 10,5; dan aplikatif 5,18 dengan rerata keseluruhan nilai 22,31. Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih unggul pada tingkat pemahaman faktual dan interpretatif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

1. Keefektifan Strategi SQ3R dalam Pembelajaran Memahami Teks resensi

Keefektifan strategi SQ3R dalam pembelajaran memahami teks resensi bagi siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen diketahui berdasarkan kenaikan rerata skor gain pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta skor hasil uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen. Terdapat

perbedaan kenaikan rerata skor gain yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} -6,705 dengan df 31 pada taraf kesalahan dan nilai p 0,000 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). Rerata skor gain pada kelompok kontrol dan eksperimen dapat diketahui dengan tabel berikut.

KK	Rerata	<i>Absolute Gain</i> : 1,6428	<i>Normalized Gain</i> : 0,01944
KE		<i>Absolute Gain</i> : 3,7857	<i>Normalized Gain</i> : 0,04541

Tabel 5: **Rerata Skor Gain Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Terdapat kenaikan hasil rerata skor gain kedua kelompok sebesar 2,1429 untuk *absolute gain* dan 0,02597 untuk *normalized gain* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sehingga dapat dikatakan terdapat kenaikan skor gain yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan kemampuan memahami teks resensi yang signifikan antara sebelum dan sesudah. Perbedaan kenaikan rerata

skor gain antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen serta kenaikan yang signifikan antara skor hasil pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi SQ3R lebih efektif dalam pembelajaran memahami teks resensi.

Pembelajaran menggunakan strategi SQ3R efektif dalam pembelajaran memahami teks resensi, sesuai dengan maksud dari pembelajaran ini, yakni membuat siswa fokus pada satu bahan bacaan sehingga siswa lebih mudah untuk memahami teks dan isi teks bacaan. Dengan diterapkannya strategi ini dalam pembelajaran membuat siswa lebih antusias untuk memahami teks dan lebih mudah untuk memahami teks. Situasi ini dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran tentang memahami teks resensi untuk siswa. Siswa kelompok eksperimen lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, selain itu siswa mampu mengungkapkan identifikasi struktur teks, memahami isi teks secara keseluruhan, serta membuat siswa lebih fokus pada teks bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran memahami teks resensi menggunakan strategi SQ3R terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks resensi.

E. SIMPULAN

Terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa yang mendapat pembelajaran memahami teks resensi menggunakan strategi SQ3R dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi SQ3R pada siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan program SPSS 17 dengan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,606 dengan df 62 dan p sebesar 0,011 pada taraf kesalahan 0,05 atau dapat dikatakan nilai p lebih kecil daripada taraf kesalahan, maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan.

Strategi SQ3R efektif dalam pembelajaran memahami teks resensi bagi siswa kelas IX SMK Negeri 1 Bawen .

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen serta kenaikan hasil skor rerata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh hasil nilai t_{hitung} - 6,705 dengan df 31 pada taraf kesalahan dan nilai p 0,00 dengan taraf kesalahan 0,05 (5%). Dengan demikian hasil uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan kemampuan

memahami teks resensi yang signifikan. Skor rerata kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 1,843, sedangkan kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 4,186. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, strategi SQ3R terbukti lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks resensi siswa kelas IX.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Terj. Tina Martiani. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2012. *Siswa Gagal UN di Pelajaran Bahasa Indonesia*. <http://dikti.go.id/blog/2012/07/18/siswa-gagal-un-di-pelajaran-bahasa-indonesia/> diunduh pada tanggal 2 Maret 2015
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa Indonesia*.
- Mahsun. 2014. *eks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.